

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu hal dan keadaan yang datang dari dalam diri dan merupakan pendorong untuk melakukan kegiatan, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu dan merupakan pengaruh dari orang tua atau lingkungan, misalnya seorang ibu membawa balitanya ke posyandu karena ada dorongan dari suami, keluarga, atau orang lain (Purwanto, 1999).

Kunjungan balita di posyandu berkaitan dengan peran ibu sebagai orang yang paling bertanggungjawab terhadap kesehatan balitanya, karena balita sangat bergantung dengan ibunya. Kunjungan ibu dengan membawa balita ke posyandu karena adanya motif tertentu misalnya agar anaknya mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal. Untuk itu, motivasi ibu dalam pemanfaatan posyandu balita mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan kesehatan balitanya. Menurut Uphoff (2002) dengan membawa balita ke posyandu maka akan mendapatkan manfaat yaitu anak mendapatkan kesehatan ke arah yang lebih baik, mendapatkan kemudahan pelayanan di satu kesempatan dalam satu tempat sekaligus, dapat menghindari pemborosan waktu, tingkat partisipasi masyarakat mencapai target yang diharapkan dan

cakupan pelayanan dapat diperluas sehingga dapat mempercepat terwujudnya peningkatan derajat kesehatan balita.

Posyandu di Indonesia berdiri sejak tahun 1984, dan dalam perkembangannya posyandu tumbuh dengan pesat hingga tahun 1993. Posyandu dapat berkembang pesat disebabkan oleh relatif rendahnya pembiayaan penyelenggaraan namun dapat menjangkau cakupan target yang lebih luas, sehingga posyandu menjadi alternatif pelayanan kesehatan yang harus dipertahankan, dan pada tahun 1999 pemerintah melakukan pembaharuan posyandu (Poerdji, 2002).

Derajat kesehatan masyarakat di Indonesia masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah belum dimanfaatkannya sarana pelayanan kesehatan secara optimal oleh masyarakat, termasuk posyandu (Widiastuti, 2006). Jumlah Posyandu di Indonesia pada tahun 1997 sebanyak 240.000 buah, sementara jumlah ibu dan balita yang rutin mengikuti pemantauan dan promosi pertumbuhan mencapai 60-80%. Setelah terjadinya krisis ekonomi di Indonesia, jumlah tersebut menurun menjadi 30-50% (Manuhutu, 2005).

Hasil penelitian Ulfah (2002) menunjukkan bahwa pemanfaatan posyandu di propinsi Sumatera Utara hanya sebesar 15,18%. Pada masa Orde Baru, pemanfaatan posyandu balita dengan pelayanan informasi kesehatan ibu dan anak sangat efektif dalam menurunkan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia. Dalam waktu lima tahun (1985-1990), Angka Kematian Bayi Indonesia turun sebesar 15 poin yaitu 73 per 1000 kelahiran hidup menjadi 58 per 1000 kelahiran hidup.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia juga turut mempengaruhi kegiatan posyandu, dimana peran posyandu dalam menunjang kesehatan

masyarakat juga ikut merosot. Demikian juga dengan tingkat kunjungan balita ke posyandu menurun. Munculnya kasus-kasus penyakit polio, gizi buruk, menunjukkan bahwa pemantauan dan promosi pertumbuhan yang dilaksanakan di Posyandu melemah. Survey Sosial dan Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2000 menunjukkan bahwa masih terdapat 23 Kabupaten di Indonesia dengan prevalensi gizi kurang lebih 40% dan ini dapat mengakibatkan kematian pada bayi (Manuhutu, 2005).

Tingginya angka kematian balita menunjukkan bahwa belum maksimalnya pemanfaatan posyandu oleh ibu yang mempunyai bayi. Rendahnya pemanfaatan posyandu oleh ibu dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu yang masih rendah tentang manfaat posyandu, oleh karenanya ibu tidak termotivasi untuk membawa bayi ke posyandu. Selain itu ada anggapan ibu bahwa tidak perlu membawa bayinya ke posyandu jika anak tidak mengalami sakit. Timbulnya motivasi ibu untuk membawa bayinya ke posyandu dipengaruhi oleh adanya motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Zulkifli, 2003).

Pengamatan penulis di Desa Bangun Tobing dan berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas STM Hilir menunjukkan bahwa kunjungan bayi selama satu semester (Januari – Juni 2007) menunjukkan bahwa terjadi penurunan angka kunjungan bayi. Dari 82 bayi yang ada di Desa Bangun Tobing, kunjungan ke posyandu pada bulan Januari 2007 tercatat sebanyak 56 bayi (68,29%), Februari 2007 sebanyak 42 bayi (51,21%), Maret 2007 sebanyak 53 bayi (64,63%), April 2007 sebanyak 35 bayi (42,68%), Mei 2007 sebanyak 31 bayi (37,80%), dan Juni 2007 sebanyak 28 bayi (34,14%).

Dari uraian dan data-data di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan motivasi ibu membawa anaknya ke posyandu yaitu mengenai motivasi ibu dalam pemanfaatan posyandu bayi yang berlokasi di Desa Bangun Tobing Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun 2008.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi ibu dalam pemanfaatan posyandu bayi di Desa Bangun Tobing Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun 2008

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bentuk motivasi ibu dalam pemanfaatan posyandu bayi di Desa Bangun Tobing Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun 2008.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui motivasi intrinsik ibu terhadap pemanfaatan posyandu bayi di Desa Bangun Tobing Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun 2008.
- b. Untuk mengetahui motivasi ekstrinsik ibu terhadap pemanfaatan posyandu bayi di Desa Bangun Tobing Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun 2008.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian.

1.4.2. Bagi Instansi pendidikan

Bagi instansi pendidikan sebagai bahan informasi di bidang kesehatan bagi instansi terhadap pelaksanaan posyandu dan menambah kepustakaan D-IV Bidan Pendidikan Universitas Sumatera Utara.

1.4.3. Bagi Tempat Penelitian

Bagi tempat penelitian sebagai bahan masukan dan informasi tentang posyandu di Desa Bangun Tobing Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun 2008.